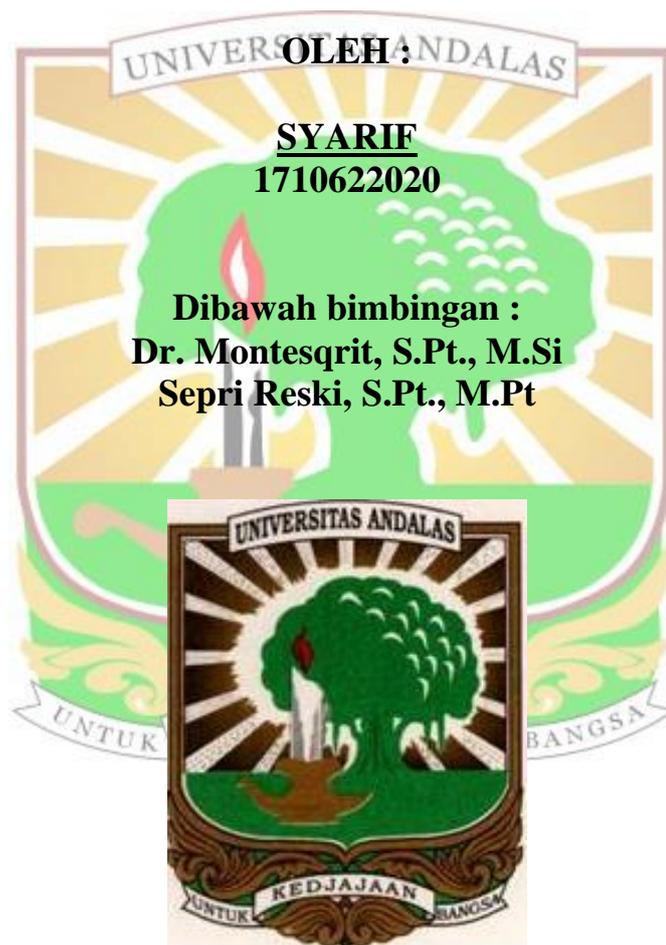


**PEMANFAATAN AIR KELAPA (*Cocos nucifera* L)
SEBAGAI ADITIF AIR MINUM TERHADAP
PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR
(*Coturnix-coturnix japonica*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**PEMANFAATAN AIR KELAPA (*Cocos nucifera* L)
SEBAGAI ADITIF AIR MINUM TERHADAP
PERFORMA PRODUKSI PUYUH PETELUR
(*Coturnix-coturnix japonica*)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**PEMANFAATAN AIR KELAPA (*Cocos nucifera L*) SEBAGAI
ADITIF AIR MINUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI
PUYUH PETELUR (*Coturnix-coturnix japonica*)**

Syarif¹, Montesqrit², dan Sepri Reski²

- 1) Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Payakumbuh, email: syarif2509@gmail.com
- 2) Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan frekuensi pemberian air kelapa terbaik sebagai aditif air minum puyuh petelur terhadap peforma produksi puyuh petelur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut meliputi: R0 (ransum kontrol+air minum biasa), R1 (ransum kontrol+air kelapa setiap hari), R2 (ransum kontrol+air kelapa setiap 3 hari), R3 (ransum kontrol+air kelapa setiap 5 hari), R4 (ransum kontrol+air kelapa setiap 7 hari). Sejumlah 200 ekor puyuh dengan usia 20 minggu digunakan dalam penelitian ini, dan diberikan perlakuan selama 6 minggu. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, konsumsi air minum, berat telur, produksi telur, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian air kelapa sebagai aditif air minum puyuh memiliki pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, berat telur, dan berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap massa telur, konversi ransum, serta berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konsumsi air minum, produksi harian telur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah frekuensi pemberian air kelapa yang optimal sebagai aditif air minum pada pemberian setiap 5 hari dapat meningkatkan konsumsi air minum, produksi harian telur, massa telur dan penurunan nilai konversi ransum.

Kata Kunci: aditif, air kelapa, peforma produksi, puyuh petelur

